

Alkitab ontok budak  
persembahkan



Nuh dan  
Banjir besak



Dituliskan oleh: Edward Hughes

Digambarkan oleh: Byron Unger; Lazarus  
Alastair Paterson

Adaptasikan oleh: M. Maillot; Tammy S.

Di artikan oleh: [www.christian-translation.com](http://www.christian-translation.com)

Produksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2023 Bible for Children, Inc.

Lisensi: awak memiliki hak untuk menyalin atau mencetak  
cerito ini, selamo awak tidak menjualnya.



Nuh adalah orang yang menyembah tuhan. Galoh orang membenci dan idak menaati tuhan. Suatu hari, tuhan ngatoke sesuatu yang mengejutkan. "Aku bakal

binasakan dunia yang jahat ini,"

uji tuhan kepada Nuh. "Hanya

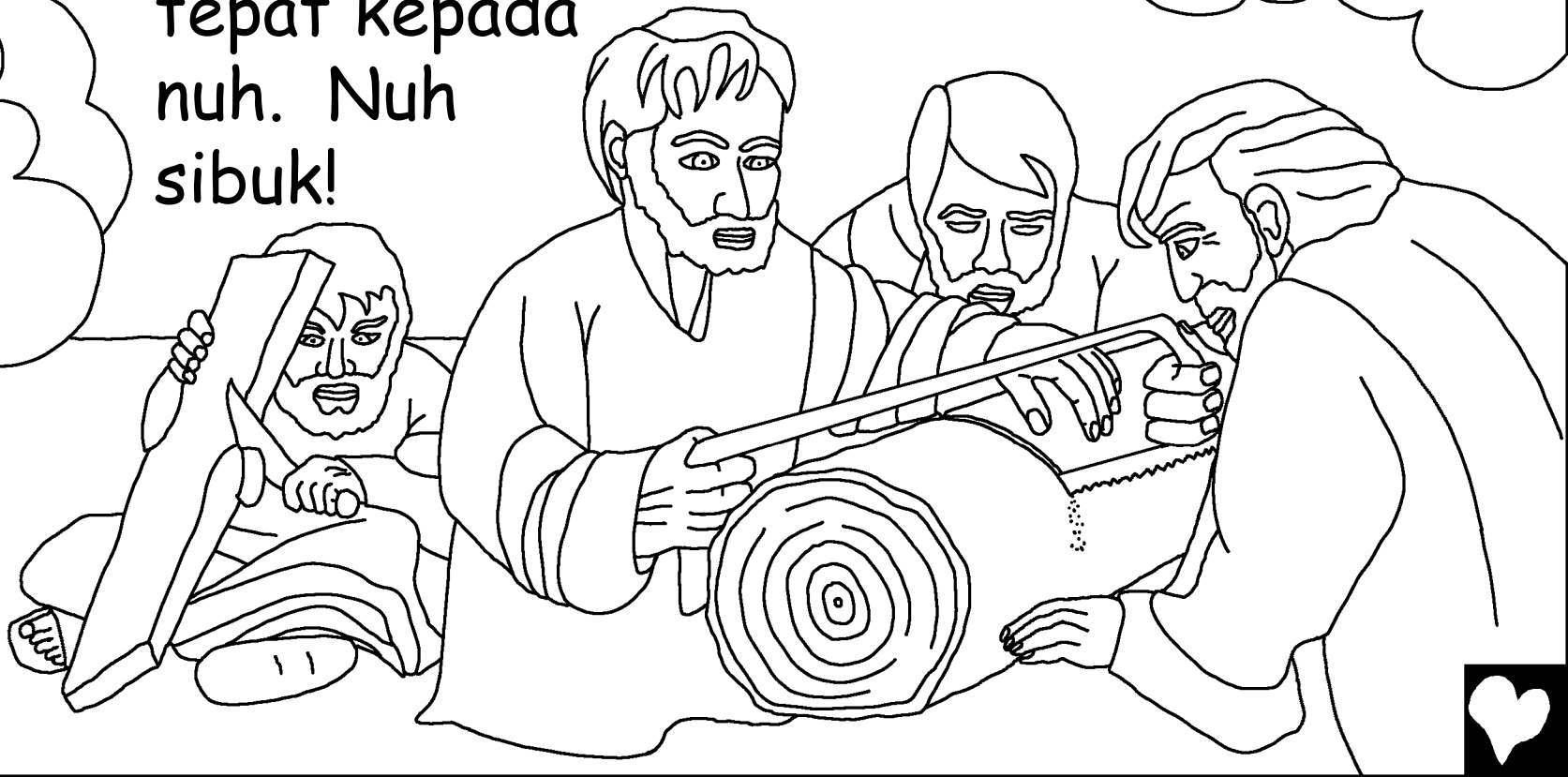
keluargamu yang akan diselamatke."



Tuhan memperingatkan nuh bahwa banjir  
besak bakal datang dan menutupi bumi.

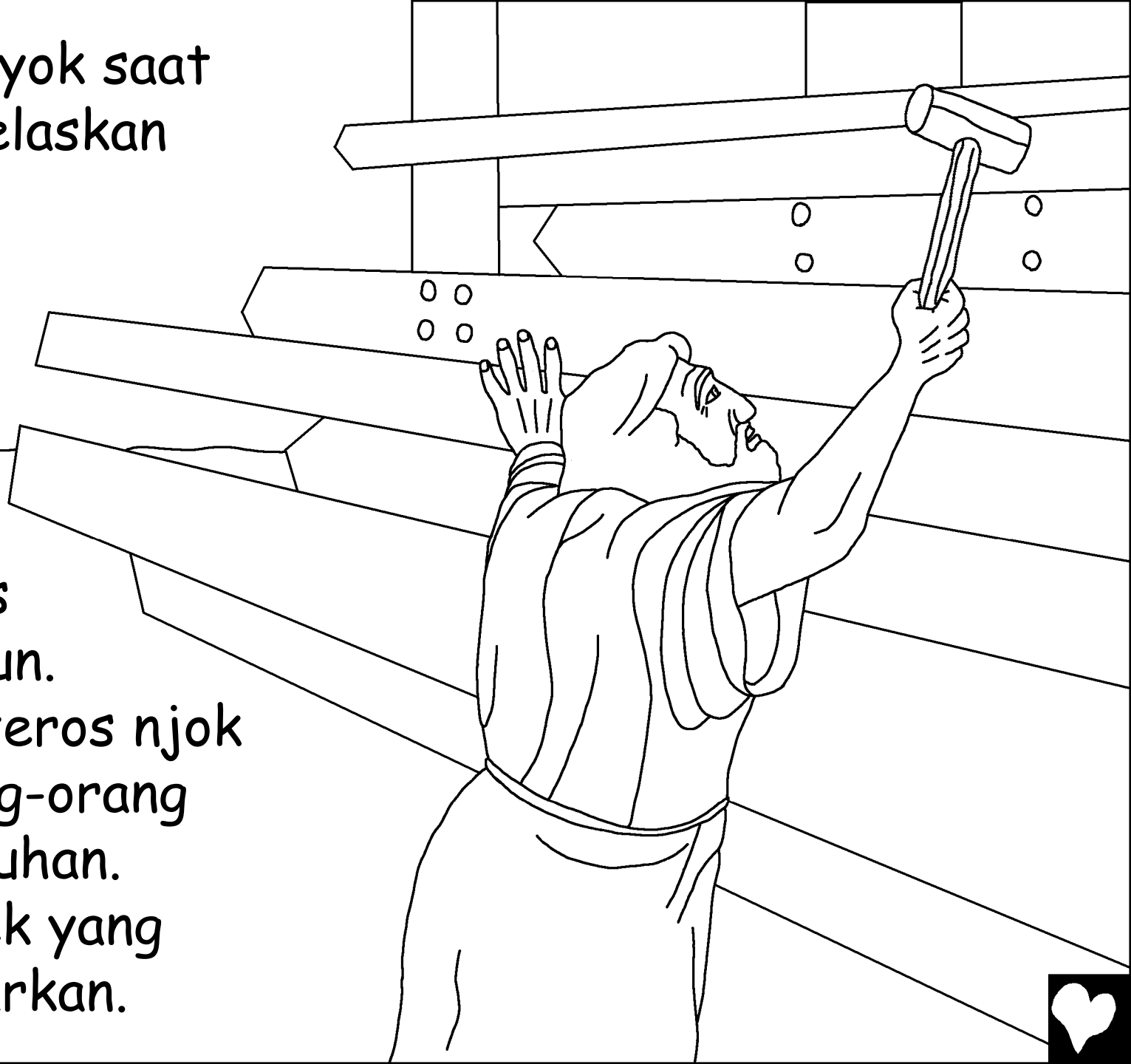
"Bangunlah bahtera kayu, ketek yang  
cukup besak ontok keluargamu dan  
banyak hewan," perintah nuh.

Tuhan njokkan instruksi yang  
tepat kepada  
nuh. Nuh  
sibuk!



Wong nguyok saat  
nuh menjelaskan  
ngapo dio  
membuat  
bahtera.

Nuh teros  
membangun.  
Dio jugo teros njok  
tahu orang-orang  
tentang tuhan.  
Idak katek yang  
mendengarkan.



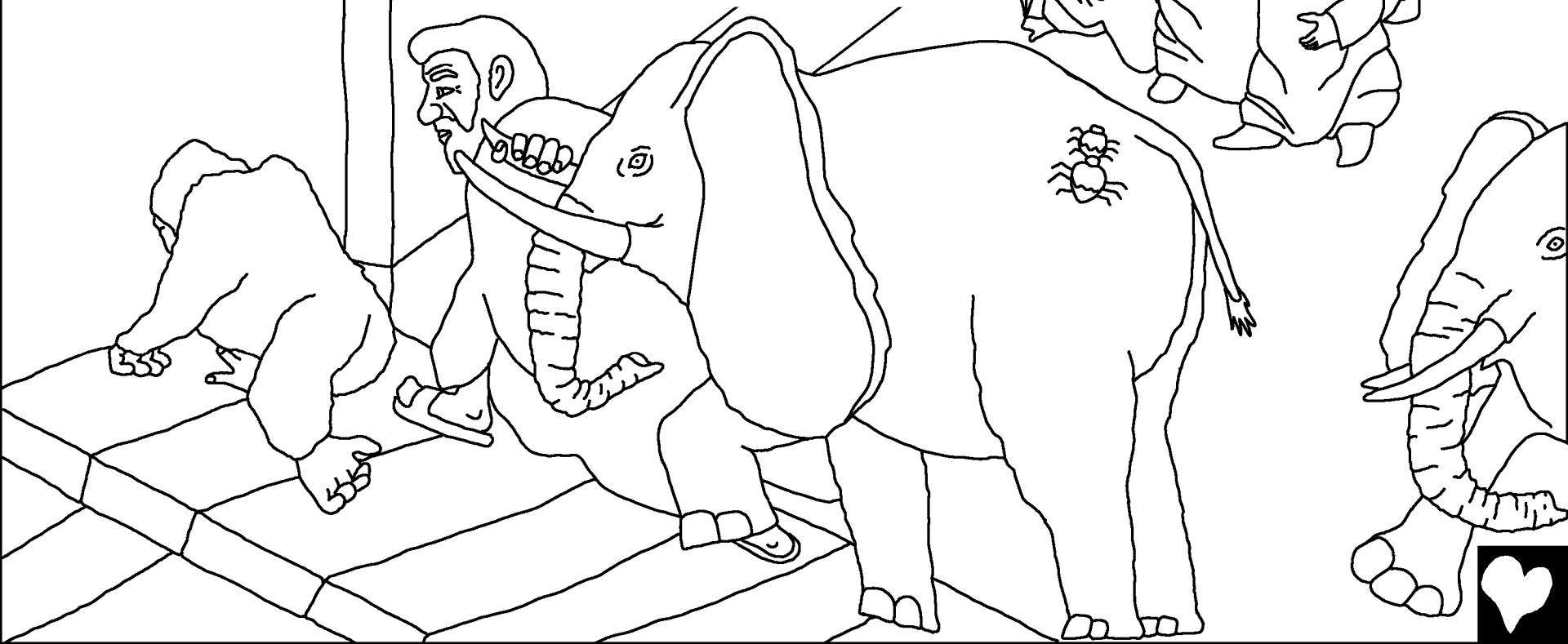
Nuh memiliki iman yang besar. Dia percaya Tuhan meskipun hujan telah pernah turun sebelumnya. Segera bahtera itu siap untuk diisi dengan persediaan.



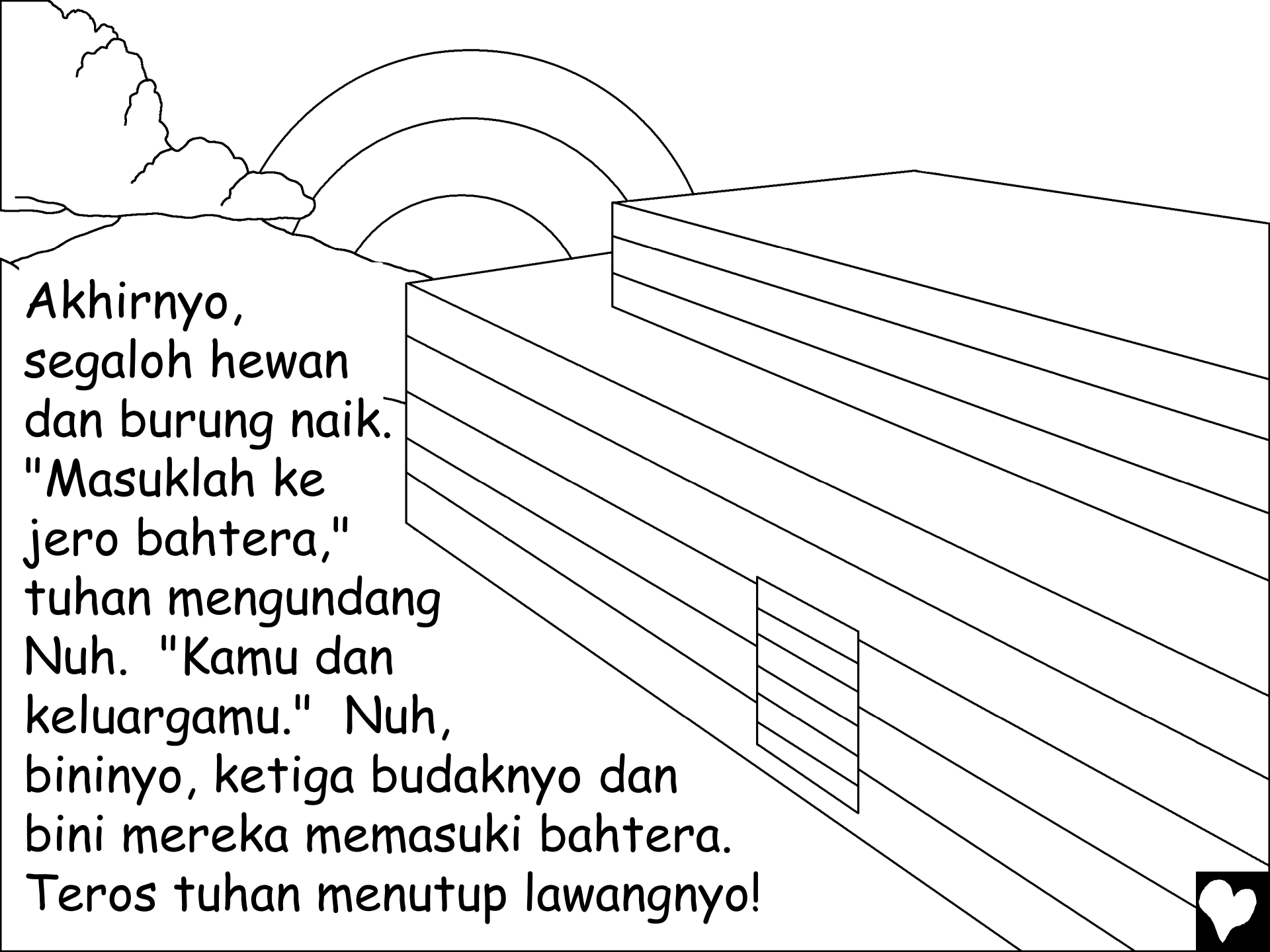
Sekarang datenglah hewan. Tuhan membawa tujuh dari beberapa spesies, dua lainnya. Burung besar dan kecil, binatang kecil dan tinggi berjalan ke bahtera.



Mungkin wong-wong meneriakkan hinaan  
pada Nuh saat dia memasukkan hewan-  
hewan itu. Mereka idak brenti  
berdosa terhadap tuhan.  
Mereka idak meminta  
ontok masuk  
ke jero bahtera.

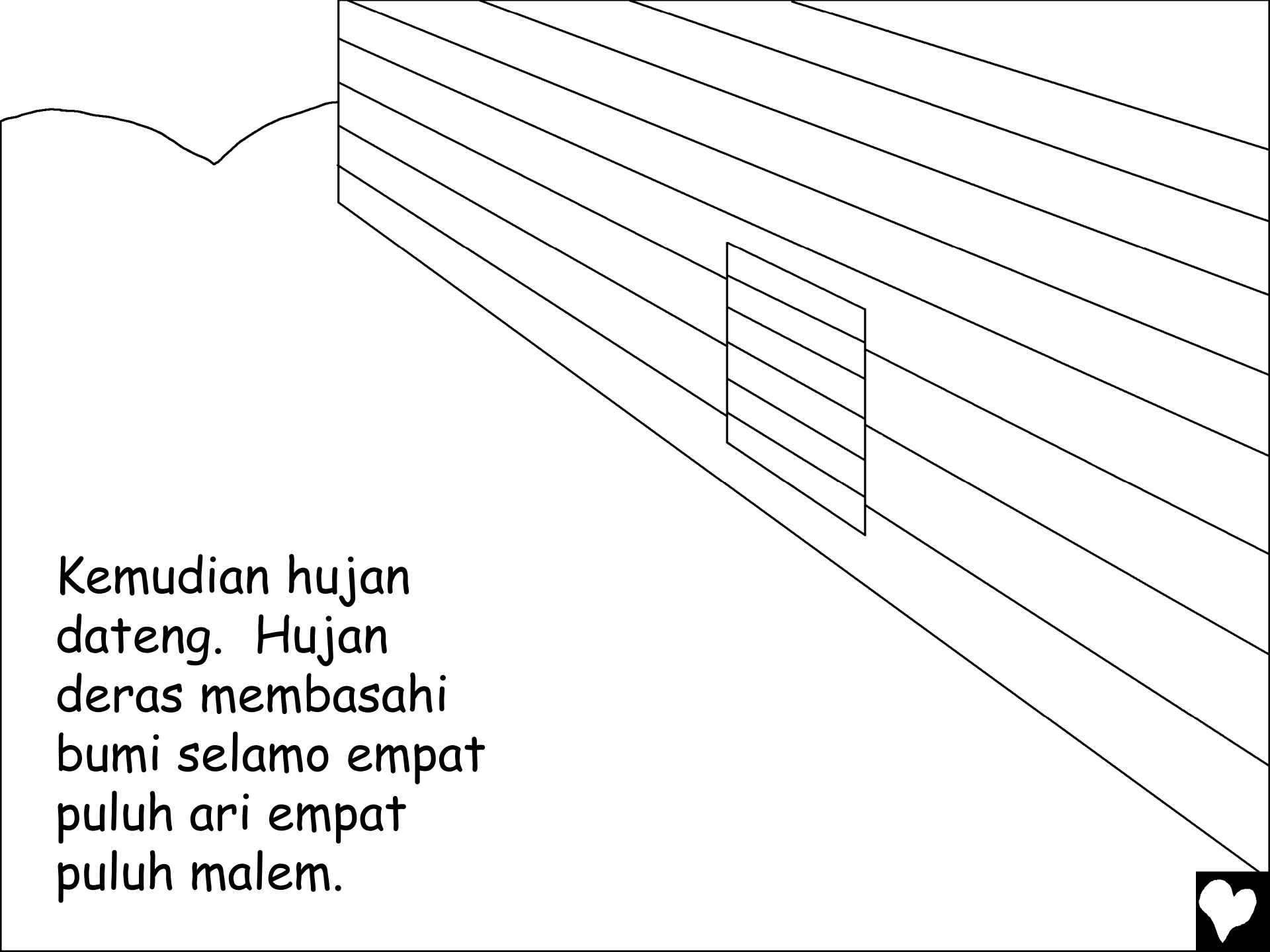




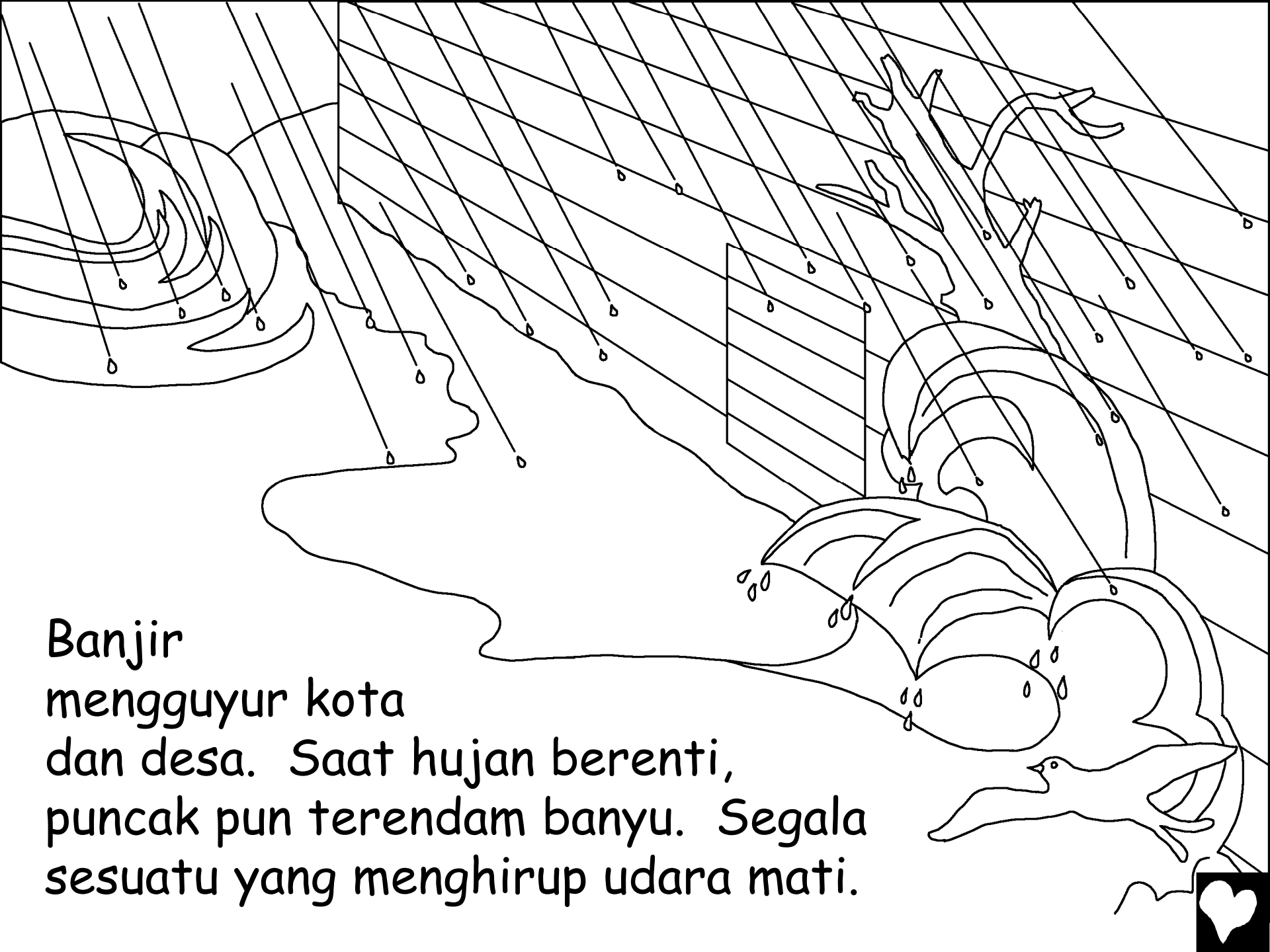


Akhirnyo,  
segaloh hewan  
dan burung naik.  
"Masuklah ke  
jero bahtera,"  
tuhan mengundang  
Nuh. "Kamu dan  
keluargamu." Nuh,  
bininyo, ketiga budaknyo dan  
bini mereka memasuki bahtera.  
Teros tuhan menutup lawangnyo!





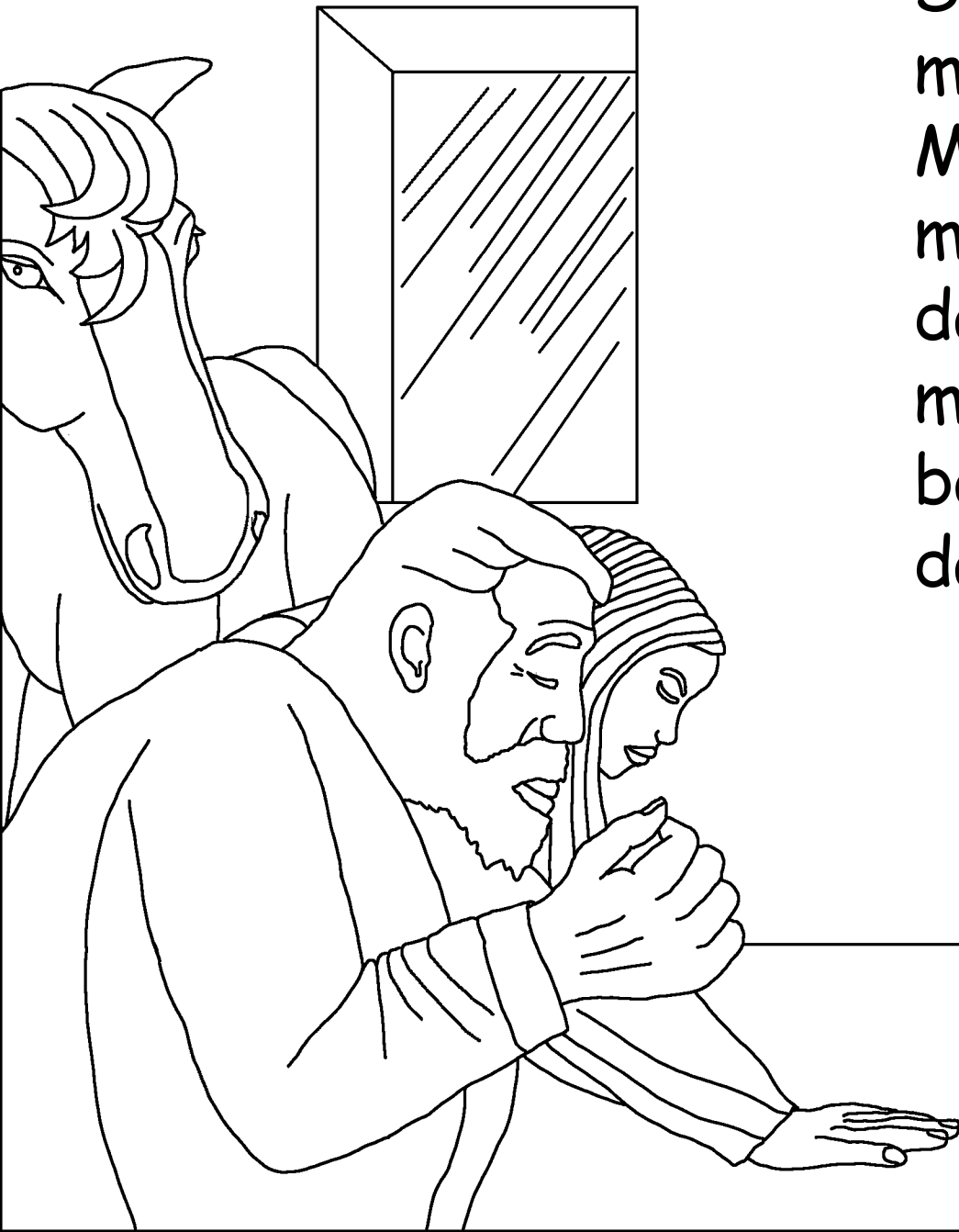
Kemudian hujan  
dateng. Hujan  
deras membasahi  
bumi selamo empat  
puluh ari empat  
puluh malem.



Banjir  
mengguyur kota  
dan desa. Saat hujan berenti,  
puncak pun terendam banyu. Segala  
sesuatu yang menghirup udara mati.



Saat banyu naik, bahtera  
mengapung di atasnyo.  
Mungkin di jero gelap,  
mungkin bergelombang,  
dan mungkin bahkan  
menakutkan. Tapi  
bahtera melindungi Nuh  
dari banjir.

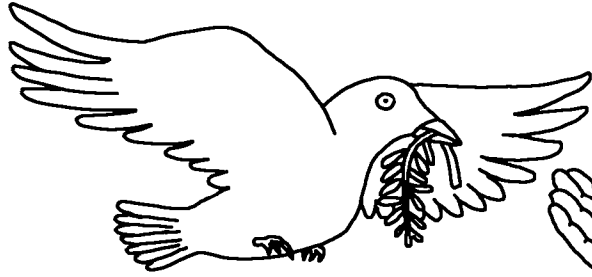


Setelah limo bulan banjir,  
tuhan mengirimkan angin kering.  
Perlahan-lahan, bahtera itu renti di  
puncak Ararat. Nuh tinggal di jero  
empat puluh ari lagi saat banyu  
mulai surut.



Nuh mengirim burung gagak dan burung merpati metu dari jendela bahtera yang terbuka. Karena tidak menemukan tempat yang kering dan bersih untuk beristirahat, burung merpati itu balek kepada Nuh.





Seminggu kemudian,  
Noah mencoba lagi.  
Burung merpati balek  
dengan daun zaitun  
anyar di paruhnyo. Minggu  
berikutnyo Nuh tau bumi  
kering kareno burung  
merpati idak  
balek.



Tuhan njok tau nuh bahwa inilah waktuno ontok  
meninggalkan bahtera. Bersamo-samo,  
nuh dan keluarganyo menurunkan  
hewan-hewan itu.





Nuh bersyukur nian!  
Dio membangun  
sebuah altar  
dan menyembah  
tuhan yang telah  
menyelamatkan dio  
dan keluarganyo  
dari banyu bah.



Tuhan njok nuh  
janji yang luar  
biaso. Dio idak  
bakal pernah lagi  
mengirimkan banyu  
bah ontok menghakimi  
dosa manusio.

Tuhan njokkan  
pengingat yang  
cindo bakal janji-nyo.  
Pelangi adalah  
tanda janji tuhan.



Nuh dan keluarganya  
menemukan awal yang anyar  
setelah banjir. Belakangan,  
keturunannya menghuni balek  
seluruh bumi. Galoh bangsa  
di dunia berasal dari  
Nuh dan

budak-budaknyo.



Nuh dan Banjir besar  
Cerita dari kata Tuhan, Alkitab

Ditemukan di  
kejadian 6-10

"Lawang masuk kata katamu."  
Mazmur 119:130



Selesai



3



60



Kisah Alkitab ini menceritakan Tuhan kito yang luar biasa yang menciptokan kito dan yang awak ingin mengenal-Nyo.

Tuhan tau kito telah melakukan hal-hal jelek, yang tuhan sebut dosa. Hukuman untok dosa adalah maut, tapi Tuhan sangat mengasihi wong, tuhan mengutus Anak-Nyo, Yesus, untok mati di kayu Salib dan dihukum kareno dosa-dosa wong, Kemudian Yesus hedop kembali dan pulang ke Surgo! Jika wong percaya kepada Yesus dan meminta Dio untok mengampuni dosa-dosa wong, Dio akan melakukannya! Dio akan dateng dan tinggal di dalem wong sekarang, dan wong akan hidup bersamo Dia selamanya.

Jika Anda percayo ini adalah kebenaran, muji ini kepada Tuhan: Yesus terkasih, aku percayo bahwa Engkau adalah Tuhan, dan menjadi manusio yang mati untok dosa-dosa wong, dan sekarang Engkau hedop kembali. Datanglah ke dalam hidupku dan ampuni dosa-dosaku, sehingga aku bisa memiliki hedop baru sekarang, dan suatu hari pergi bersamaMu selamanya. Tolong awak untok mematuhi-Mu dan hidup untuk-Mu sebagai anak-Mu. Amin.

Baca Alkitab dan muji dengan Tuhan setiap hari! Yohanes 3:16

